

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsentrasi ekstrak daun sirih yang tepat untuk mengendalikan penyakit antraknosa yang disebabkan oleh cendawan *Colletotrichum capsici* dan *Gloesporichum piperatum*. Penelitian dilakukan dengan menggunakan rancangan acak kelompok lengkap (RAKL) faktor tunggal. Penelitian terdiri atas 8 perlakuan dan 3 ulangan, yaitu ekstrak daun sirih segar dengan konsentrasi 100 gram/liter, 125 gram/liter, dan 150 gram/liter, ekstrak daun sirih inkubasi 24 jam dengan konsentrasi 100 gram/liter, 125 gram/liter, dan 150 gram/liter, Mankozebe 2 gram/liter, dan kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun sirih segar dengan konsentrasi 125 gram/liter paling mampu menghambat pertumbuhan penyakit antraknosa yang disebabkan oleh cendawan *Colletotrichum capsici* dan *Gloesporichum piperatum* pada tanaman cabai dengan produksi 9,973 ton/ha.

Kata kunci: Antraknosa, Cabai, Ekstrak Daun Sirih, *Colletotrichum Capsici*, *Gloesporichum piperatum*.